

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN
OBAT UNTUK PESERTA JKN
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT ISLAM AMAL SEHAT
SRAGEN)**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Akuntansi
Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi surakarta

**Oleh :
SRIYOKO**

NIM: 21227060

**JURUSAN EKONOMI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sriyoko
NIM : 21227060
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Perencanaan dan Pengendalian
Persediaan Obat untuk Peserta JKN (Studi
Kasus pada Rumah Sakit Islam Amal Sehat
Sragen)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Kamis.

Tanggal : 10 Agustus 2023.

Pembimbing,



Arif Nugroho Rachman S.E., M.M

NIDN.0607098403

Mengetahui,

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik



Agus Eliyan, S.M.B., M.M

NIDN.0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sriyoko
NIM : 21227060
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : Analisis Perencanaan dan Pengendalian
Persediaan Obat untuk Peserta JKN (Studi
Kasus pada Rumah Sakit Islam Amal Sehat
Sragen)

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima
untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

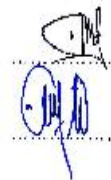
Pada Hari : Kamis
Tanggal : 5 Oktober 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Arif Nugroho Rachman S.E.,M.M.

Anggota : Arif Farida S.E.,M.A



Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istianto, S.E., M.M., M.H.
NIDN. 0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Obat untuk Peserta JKN (Studi Kasus pada Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen) tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru, tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, September 2023

Yang memberi Pernyataan


Sriyoko



Motto dan Persembahan

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” – QS Ar Rad 11

“ “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” – QS Al Baqarah 286

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.” – Umar bin Khattab

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” – Ali bin Abi Thalib

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.” – Imam Syafi’i

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.” – Imam Syafi’i

“Hidup itu untuk dijalani, dinikmati dan disyukuri”
(Penulis)

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Obat untuk Peserta JKN (Studi Kasus pada Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen)”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) Program Studi S1 Akuntansi. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) .
2. Astuning Saharsini, SE,..M.Acc. Selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) .
3. Arif Nugroho Rahman S.E., M.M selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
4. Jajaran Direksi dan seluruh pihak RSI Amal Sehat Sragen yang telah memberikan izin dan membantu kami dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
6. Ibu dan istriku juga seluruh keluargaku yang selalu memberikan doa dan semangat selama proses penulisan skripsi sampai selesai.
7. Azzam dan syifa yang menjadi inspiras dan semangatku.
8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Sukoharjo, September 2023

Sriyoko

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
LANDASAN TEORI	7
A. Perencanaan.....	7
B. Pengendalian.....	11
C. Persediaan	14
D. JKN (Jaminan Kesehatan nasional)	21
E. Indikator Penggunaan Obat.....	23
F. Evaluasi.....	27
G. Penelitian Sebelumnya.....	28
H. Kerangka Pikir Penelitian.....	30
BAB III	31
METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat Penelitian.....	31

C. Sumber Data.....	32
D. Informan.....	32
E. TeknikPengumpulanData.....	33
F. Teknis Analisa Data.....	34
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil penelitian.....	68
BAB V	82
KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel I Penelitian Sebelumnya.....	28
Tabel II Data Jumlah Pasien Peserta JKN di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Tahun 2022	66
Tabel III Data Persediaan Obat Fast Moving Instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen Tahun 2022.....	67
Tabel IV Karakteristik Informan Wawancara.....	70
Tabel V Daftar Obat fast Moving Periode Januari – Desember 2022.....	77
Tabel VI Standar Deviasi Mecobalamin 500 MG tahun 2022.....	79

Daftar Gambar

Gambar 1	Kerangka Pikir Penelitian.....	30
Gambar 2	Struktur Organisasi (SOTK) Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen.....	40

Daftar lampiran

1. Surat Keterangan Penelitian
2. Bio Data Narasumber
3. Hasil Wawancara
4. Lembar Konsultasi

ABSTRAK

Sriyoko/21227060/2023/ Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Obat-Obatan Untuk Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen

Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Obat-Obatan Untuk Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan persediaan obat-obatan untuk pasien JKN di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen? dan Bagaimana pengendalian persediaan obat-obatan untuk Pasien JKN Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana perencanaan persediaan obat-obatan pada pasien JKN di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen, dan Untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan obat pada pasien JKN di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif .data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu metode perhitungan EOQ, ROP dan Safety Stock. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen belum menerapkan perhitungan EOQ, ROP dan Safety Stock dalam pengendalian persediaan obat-obatan terutama untuk pasien peserta JKN.

Kata kunci; Perencanaan, Pengendalian , EOQ, ROP dan Safety Stock

ABSTRACT

Sriyoko/21227060/2023/ Analysis of Planning and Control of Drug Supplies for National Health Insurance (JKN) Participants at the Sragen Amal Sehat Islamic Hospital

Analysis of Planning and Control of Drug Supplies for National Health Insurance (JKN) Participants at the Sragen Amal Sehat Islamic Hospital. The formulation of the problem in this study is: How is the planning of drug supplies for JKN patients at the Amal Sehat Sragen Islamic Hospital? and How to control the supply of medicines for JKN patients of Amal Sehat Islamic Hospital Sragen? The purpose of this study was to find out how to plan the supply of medicines in JKN patients at the Amal Sehat Sragen Islamic Hospital, and to find out how to control the supply of drugs in JKN patients at the Sragen Amal Sehat Islamic Hospital. This type of research is qualitative descriptive research.the data used are primary data and secondary data. Data collection techniques using interviews and documentation. The analysis methods used are EOQ, ROP and Safety Stock calculation methods. The results of this study show that the Islamic Hospital Amal Sehat Sragen has not applied the calculation of EOQ, ROP and Safety Stock in controlling drug supplies, especially for JKN participant patients.

Keywords; Planning, Control, EOQ, ROP and Safety Stock

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Bidang kesehatan adalah prioritas utama dari program pemerintah dalam meningkatkan kualitas taraf hidup rakyat indonesia dalam rangka melaksanakan mewujudkan kesejahteraan masyarakat selain dibidang ekonomi dan bidang lainnya, salah satu cara didalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan rakyat indonesia yaitu dengan mendirikan sarana dan prasaran kesehatan dari tingkat daerah dan nasional seperti mendirikan puskesmas, rumah sakit dan sarana penunjang lainnya.

Semakin berkembangnya tingkat pengetahuan ,kepedulian kesehatan dan kemampuan ekonomi masyarakat, berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhannya terhadap pelayanan kesehatan dan aspek terpenting dari pelayanan kesehatan adlah pelayanan Kefarmasian. Yang meliputi dalam hal optimaslisas penggunaan obat, termasuk didalamnya perencanaan dan terjaminnya sediaan serta pengendalian dalam rangka menjamin keamanan dan keefektifan penggunaan obat.

Persediaan didalam suatu kegiatan usaha merupakan hal pokok dalam modal kerja dan mejadi aset yang akan selalu berubah setiap saat. Semakin tinggi intensitas perputaran dari persediaan atau semakin cepat perputarannya berarti semakin rendah biaya persediaanya, tapi apabila intensitas perputaran dari persediaan semakin rendah maka semakin lambat tingkat perputarannya berarti semakin panjang waktu penyimpananya berarti semakin tinggi biaya persediaanya.

Persediaan yang tidak dikelola dengan baik terutama didalam pelayanan rumah sakit akan menimbulkan permasalahan dan resiko yang sangat tinggi, jika terjadi kekosongan persediaan rumah sakit tidak akan bisa mengobati pasien, dan apabila harus mencari ditempat yang lain hal ini sangat tidak baik untuk pelayanan dan akan menjadikan kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit akan turun atau hilang serta menimbulkan komplain masrakat terhadap pelayanan rumah sakit. Dan jika terjadi kelebihan persediaan hal ini

juga akan berpengaruh pada beban bagi rumah sakit terkait biaya persediaan dan resiko obat kadaluarsa. Terkait dengan hal tersebut perencanaan dan pengendalian terhadap persediaan obat harus dilakukan sebaik baiknya agar rumah sakit sehingga rumah sakit tidak akan mengalami hal hal yang akan dapat merugikan bagi perusahaan, apabila perusahaan menerapkan sistem perencanaan dan pengendalian persediaan dengan baik, hal ini akan meminimalisir kerugian dan hal hal lain yang tidak diinginkan terkait dengan persediaan. Agar kegiatan usaha dalam perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka perencanaan dan pengendalian persediaan harus dilaksanakan dengan baik.

Perencanaan persediaan merupakan proses memilih jenis, jumlah dan harga yang sesuai dengan kebutuhan, untuk menghindari terjadinya minus ataupun surplus yang berlebih dari persediaan. Penggunaan metode yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan dengan dasar perencanaan yang ditentukan, dan perencanaan merupakan faktor penting didalam pengelolaan manajemen secara keseluruhan.

Pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan untuk menetapkan volume dari persediaan dilihat dari keseimbangan antara jumlah persediaan yang disimpan dan biaya yang dikeluarkan. Yang mencakup tentang prosedur pembeliannya, tempat penyimpanan persediaannya, bagaimana cara penyimpanannya serta prosedur pengeluaran barang, jika hal ini dilakukan dengan baik akan mendukung perusahaan akan berjalan dengan baik. perubahan bagaimana sistem pencatannya dan baik Didalam pengelolaan rumah sakit yang mempunyai banyak item barang persediaan, terutama dalam pengelolaan persediaan terutama untuk peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) menjadi mayoritas pasien yang ada dirumah sakit dengan jumlah pasien yg banyak, Rumah Sakit memerlukan prosedur perencanaan sistem pengendalian persediaan yang untuk mengurangi terjadi kesalahan dan kerugian.

Pemilihan rumah sakit menjadi objek penelitian karena permasalahan persediaan obat obatan yang mempunyai banyak macam jenisnya hal ini

mengakibatkan banyak kendala dan permasalahan dalam pengelolaan pengendalian persediaan sering terjadinya kekosongan obat-obatan karena keterlambatan pengiriman terutama pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang banyak pasiennya dan merupakan program dari pemerintah, sehingga hal ini sangat mengganggu pelayanan, seperti banyak yang komplain sehingga kinerja rumah sakit menjadi tidak baik yang pada akhirnya kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap rumah sakit akan turun, dan ini sangat merugikan bagi kelangsungan bisnis rumah sakit.

Untuk menjalankan sistem perencanaan dan pengendalian persediaan dengan baik, rumah sakit memerlukan faktor-faktor pendukung, seperti sumber daya manusia yang baik dari segi kualitas dan kuantitas, anggaran yang sesuai dengan kebutuhan, sarana yang mendukung, metode yang efektif dan prosedur yang tepat dan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat-obatan Untuk pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen.

Sebelumnya dilakukan Penelitian oleh Sani Sri Nurjanah (2021) Evaluasi ABC terhadap Pengadaan Obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di RSUD Dr Soekardjo Kota, tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengelolaan obat dan BMHP sesuai dengan aturan yang berlaku dan mengetahui pengelompokan obat berdasarkan metode ABC di RSUD Dokter Soekardjo Tasikmalaya. Jenis penelitian menggunakan data kuantitatif serta kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kelompok obat A nilai pakai dimana memiliki 56 item dengan persentase item 11.81%, untuk kelompok B memiliki 60 item dengan persentase item 12.66% dan untuk kelompok obat C memiliki 358 item dengan persentase 75.53%. Untuk kelompok obat A nilai investasi dimana memiliki 36 item dengan persentase item 7.59%, untuk kelompok B memiliki 63 item dengan persentase item 13.29% dan untuk kelompok obat C memiliki 375 item dengan persentase 79.11%. Serta masih terdapat beberapa obat yang termasuk slow moving dan fast moving.

Sebelumnya Daufan Okta Budianto (2016) juga melakukan Penelitian “Studi Pengelolaan Obat Tahap Pengadaan Pada Era Jaminan Kesehatan nasional (JKN) Di RS Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta. Yang mana tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses dalam pengadaan obat serta faktor apa yang mempengaruhi pengadaan obat, agar dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk melakukan evaluasi dalam proses pengadaan. Penelitian ini dilaksanakan dengan pengumpulan data kualitatif yang didapat melalui kegiatan wawancara terhadap staff atau karyawan rumah sakit yang berwenang di rumah sakit X, Y dan Z di Yogyakarta.

Sebelumnya Parwita Setya Wardhani (2014) juga melakukan penelitian dengan rumusan masalah bagaimana perhitungan persediaan bahan baku pada harian Tribun Timur Makasar. Yang mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui trend persediaan bahan baku, mengetahui kebutuhan bahan baku, yang optimal, mengetahui frekuensi pembelian bahan baku, mengetahui total biaya persediaan dan mengetahui titik pemesanan kembali bahan baku. Data yg digunakan data sekunder, dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kasus, Analisis data menggunakan metode EOQ.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian data diatas maka penulis membuat rumusan masalah:

1. Bagaimanakah perencanaan persediaan obat-obatan pada pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen?
2. Bagaimanakah sistem pengendalian persediaan obat-obatan pada pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan persediaan obat-obatan pada pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian persediaan obat-obatan pada pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini hasilnya diharapkan bisa digunakan sebagai masukan dan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan.

1. Manfaat Teoritis :

a. Untuk akademisi.

Dapat menjadi tambahan referensi dan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan pada rumah sakit.

b. Untuk Penulis.

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian sistem perencanaan dan pengendalian persediaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen

Dapat mengetahui sejauh mana Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen telah melaksanakan perencanaan dan pengendalian terhadap persediaan obat-obatan dan dapat menjadi masukan yang baik bagi manajemen Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen.

b. Bagi Penyelenggara JKN

Dapat menjadi referensi dan dokumentasi ilmiah yang berguna untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perencanaan

1. Definisi Perencanaan

Semua perusahaan mempunyai tujuan untuk selalu berkembang dan mendapatkan keuntungan yang maksimal didalam menjalankan usahanya, untuk mewujudkan tujuan tersebut perusahaan seharusnya mempunyai sistem perencanaan yang baik, yaitu perencanaan yang didukung oleh data dan komitmen serta didukung faktor yang dapat menunjang tercapainya tujuan.

Konsistensi perusahaan terhadap perencanaan yang sudah ditetapkan didalam menjalankan usahanya. Perencanaan mencakup deskripsi situasi dan kondisi perusahaan saat ini, dan sumber daya yang dimiliki untuk menjadi acuan tindakan di waktu yang akan datang, dengan keputusan yang ditetapkan dijadikan dasar didalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Perencanaan menurut Parajudi Atmosudirjo dal buku Husaini Usman (2008:60) adalah: Perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana dan bagaimana cara melakukannya.

Menurut pendapat Richard L. Daft (2010, h.7) dalam bukunya yang berjudul *Era Baru Manajemen* mengatakan bahwa : Perencanaan (Planning) berarti mengidentifikasikan berbagai tujuan untuk kinerja organisasi dimasa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya.

Berdasarkan beberapa pengertian yang diuraikan diatas peneliti dapat merangkum bahwa : Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan, dan didalam perencanaan mengandung unsur sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, adanya proses, hasil yang ingin dicapai dan menyangkut masa depan dalam waktu tertentu (Usman, 20n;66)

3. Tahapan Dalam Perencanaan

Basu Swasta (2003:94): Tahapan dalam penyusunan perencanaan adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan Tujuan

Tujuan merupakan gambaran tentang sesuatu yang ingin dicapai dan merupakan akhir dari hal apa yang harus dikerjakan. Sesuatu yang menjadi capaian dengan membuat pola kerja sebagai pelaksanaan dari kebijakan, strategi, prosedur, aturan, anggaran dan program.

b. Menyusun Anggaran - anggapan

Anggaran – anggapan yang akan didapatkan adalah perkiraan yang dapat mempengaruhi terhadap suatu rencana, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal dengan melakukan peramalan.

c. Menentukan tindakan alternatif.

d. Melakukan penilaian terhadap alternatif yg sudah ditentukan.

e. Pengambilan keputusan melalui penilaian dan membandingkan serta mempertimbangkan terhadap berbagai alternatif, sehingga ada keputusan alternatif yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

f. Penyusunan rencana

3. Berbagai bentuk perencanaan

Basu Swasta (2009:91) berbagai bentuk perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Tujuan adalah suatu sasaran semua kegiatan diarahkan dan diusahakan semaksimal mungkin untuk dicapai dalam jangka waktu yg telah ditentukan. Semua pihak yg terkait harus mengetahui dan memahami tujuan dalam organisasi, agar semua berjalan selaras dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Dengan cara sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

b. Kebijakan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan.

c. Strategi adalah suatu tindakan utk menyesuaikan rencana yang sudah ditentukan. Faktor faktor dalam membuat strategi yang harus

diperhatikan, yaitu : ketepatan waktu, ketepatan tindakan yang akan dilakukan.

- d. Prosedur adalah serangkaian tindakan yang yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang.sehingga prosedur ini memfokuskan pada suatu tindakan.
- e. Aturan adalah suatu tindakan yang lebih spesifik yang menjadi bagian dari prosedur dan aturan – aturan yang saling berkaitan.
- f. Program adalah perpaduan antara kebijakan prosedur, aturan dan pembagian tugas dan wewenang yang disertai dengan anggaran yang akan menghasilkan suatu tindakan. Di dalam organisasi ada dua macam program yakni program umum dan program khusus. Dimana program umum mencakup seluruh organisasi , sedangkan program khusus hanya mencakup kegiatan dimasing masing bagian yang ada didalam organisasi.

4. Jenis jenis Perencanaan

Jenis jenis perencanaan (*Amirullah 2004, h. 96-99*), diantaranya:

- a. Perencanaan jangka panjang dan jangka pendek, perencanaan jangka panjang adalah perencanaan bersifat strategis yang mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun atau lebih. Sedangkan perencanaan jangka pendek adalah perencanaan bersifat operasional yang mempunyai jangka waktu 1 (satu) tahun atau kurang dari 1 (satu) tahun.
- b. Perencanaan strategis, perencanaan strategis adalah rencana jangka panjang untuk tujuan strategis yang fokus terhadap organisasi secara keseluruhan.. rencana ini merupakan suatu gambaran pengalokasian sumber daya,prioritas juga langkah langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan strategis yang ditetapkan oleh manajemen puncak, misalnya terkait dengan tujuan organisasi.
- c. Perencanaan operasional adalah definisi terkait dengan sesuatu yang harus dilakukan untuk menerapkan perencanaan strategis. Perencanaan operasional tersebut meliputi : perencanaan

produksi, perencanaan keuangan, perencanaan fasilitas, perencanaan pemasaran.

B. Pengendalian

1. Definisi Pengendalian

Carter Usry (2004:6), Pengendalian merupakan usaha sistematis untuk mencapai tujuan, segala kegiatan dimonitor secara terus menerus untuk memastikan hasilnya sesuai dengan yang diinginkan, dan hasil untuk setiap kegiatan dibandingkan dengan rencana yang sudah ditentukan jika ada perbedaan signifikan maka tindakan perbaikan dapat dilakukan. *Mulyadi dan Johnny Setyawan (2000:382)*, Pengendalian merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan. Pengendalian orientasinya selalu masa depan, karena tujuan yang akan diwujudkan ataupun perilaku yang diharapkan merupakan objek berdimensi kedepan. Dari beberapa pengertian yang diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian adalah menetapkan standar dengan menerima imbal balik berupa kinerja untuk mencapai target yang ditentukan.

2. Elemen –Elemen Pengendalian.

Abdul halim, dkk (2005:5), elemen pengendalian terdiri dari:

a. Detektor

Yaitu suatu alat untuk mengidentifikasi apa yang sedang terjadi dalam proses.

b. Asesor

Yaitu suatu alat untuk menentukan ketetapan ukuran dengan membandingkan kenyataan dan standar yang telah ditetapkan.

c. Efektor

Yaitu alat yang digunakan untuk mencegah sesuatu yang diperoleh dari hasil membandingkan kenyataan dan standart (asesor).

d. Jaringan komunikasi

Yaitu alat untuk mengirim informasi antar detector dan asesor serta antara asesor dan efektor.

3. Manfaat penegendalian

Malayu S.P Hasibuan (2003:242), Manfaat pengendalian diantaranya adalah:

- a. Proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang direncanakan.
- b. Dapat melakukan perbaikan apabila terjadi penyimpangan.
- c. Agar tujuan yang ditentukan dapat dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan.

4. Tipe tipe Pengendalian

Mardiasmo (2002:46), tipe tipe pengendalian dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu :

- a. Pengendalian preventif

Dalam tahap ini pengendalian manajemen terkait dalam perumusan strategi dan perencanaan strategik yang diaplikasikan dalam bentuk program program.

- b. Operasional

Dalam tahap ini pengendalian manajemen terkait dengan pengawasan dari pelaksanaan program yang ditetapkan.

- c. Pengendalian kinerja

Pada tahap ini pengendalian manajemen berupa analisis evaluasi kinerja berdasarkan Pada tahap ini pengendalian manajemen berupa analisis evaluasi kinerja berdasarkan standar yang ditetapkan.

5. Tujuan dan Langkah – langkah Pengendalian

Pengendalian mempunyai tujuan untuk menghindari terjadinya penyimpangan, serta memperbaiki penyimpangan yang terjadi sebelum proses dan setelah diketahui, agar semua kegiatan dilakukan dalam mengoperasikan dilaksanakan dalam mengoperasikan perusahaan berada dalam kegiatan yang benar untuk mencapai tujuan. *Yayat M. Herujito (2004:29)*, tujuan pengendalian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membandingkan hasil pekerjaan dengan rencana keseluruhan.

- b. Menilai hasil pekerjaan dengan standar hasil kerja.
- c. Memberikan media pengukuran pekerjaan.
- d. Memberitahukan data secara terperinci agar dapat melihat perbandingan dan penyimpangan.
- e. Membuat media pelaksanaan secara cepat.
- f. Membuat saran saran perbaikan.

Maalayu S P Hasibuan (2003:242), tujuan pengendalian adalah sebagai berikut:

- a. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang direncanakan.
- b. Melakukan tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan yang direncanakan.
- c. Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai rencana.

6. *Proses Pengendalian*

Welsch, dkk ahli bahas Purwatiningsih dan Maudy (2000:14) menyatakan bahwa proses pengendalian terdiri dari :

- a. Membandingkan kinerja aktual untuk periode yang bersangkutan dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Menyatakan laporan kinerja berisi hasil aktual, hasil yang direncanakan dan selisih dari kedua angka tersebut.
- c. Menganalisis penyimpangan antara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan dan mencari sebab penyimpangan tersebut.
- d. Mencari dan mengembangkan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah dan belajar dari pengalaman pihak lain yang telah sukses di suatu bidang tertentu.
- e. Memilih (tindakan koreksi) dari pengumpulan alternatif yang ada dan menerapkan tindakan tersebut.
- f. Tindak lanjut atas pengendalian untuk menilai efektifitas dari tindakan koreksi yang ditetapkan.

C. Persediaan

1. Pengertian Persediaan

Menurut Keiso, Weygandt, Warfield (2009:402) Persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau konsumsi. Investasi dalam persediaan merupakan aktiva lancar paling besar dari perusahaan perusahaan barang dagang dan manufaktur. *Menurut rangkuti (Rangkuti,2002:2)* Persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau langganan tiap waktu. Dari definisi yang telah paparkan dapat diketahui bahwa persediaan adalah bahan atau barang jadi yang dimiliki perusahaan untuk dijual dan persediaan harus benar-benar ada dan tersedia dengan waktu yang tepat sesuai kebutuhannya agar kelancaran proses produksi dapat terus berjalan tanpa hambatan.

2. Jenis jenis Persediaan

Jenis persediaan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung sifat dan tujuannya.

a. Persediaan pada perusahaan manufaktur

Menurut Rangkuti (2007:14) Jenis-jenis persediaan pada perusahaan manufaktur yaitu:

1) Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahan baku adalah bahan dasar yang belum diproses yang disediakan perusahaan untuk kemudian digunakan dalam proses kegiatan produksi perusahaan. Nilai persediaan akhir bahan diperoleh dari persediaan awal bahan ditambah dengan jumlah pembelian bersih bahan dan dikurangi dengan jumlah pemakaian bahan yang telah digunakan untuk produksi dalam satu periode.

2) Persediaan Bahan Baku Pembantu atau Penolong

Persediaan bahan penolong adalah akun yang menunjukkan nilai harga pokok persediaan penolong yang tersedia pada suatu saat tertentu dan siap digunakan untuk membantu proses produksi. Nilai persediaan akhir bahan penolong diperoleh dari persediaan awal bahan penolong ditambah dengan jumlah pembelian bersih bahan penolong dan dikurangi dengan jumlah pemakaian bahan penolong yang telah digunakan untuk produksi dalam satu periode.

3) Persediaan Barang Dalam Proses

Persediaan barang dalam proses adalah persediaan yang telah melalui proses pertama dan harus melalui proses selanjutnya untuk menjadi persediaan barang jadi, Nilai bahan, Tenaga kerja langsung, Overhead pabrik yang dipakai untuk proses produksi

4) Persediaan Barang Jadi (siap jual)

Persediaan barang jadi adalah persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap dijual kepada pelanggan. Persediaan akhir barang jadi diperoleh dari persediaan awal barang jadi ditambah jumlah barang dalam proses dikurangi harga pokok penjualan.

5) Persediaan Pada Perusahaan dagang, ada dua jenis persediaan barang yaitu : Persediaan pelengkapan dan persediaan barang dagangan.

3. *Fungsi Persediaan*

Menurut Render dan Heizer (2005) fungsi persediaan ada empat yaitu:

- a. Mendecouple atau memisahkan beragam bagian proses produksi. sebagai contoh, jika pasokan fluktuatif maka perlu persediaan tambahan untuk mendecouple proses produksi dari pemasok.
- b. Mendecouple perusahaan dari fluktuasi permintaan dan menyediakan persediaan barang yang akan memberikan pilihan bagi pelanggan.
- c. Mengambil keuntungan diskon kuantitas, sebab pembelian dalam jumlah besar dapat mengurangi biaya produksi atau pengiriman barang

- d. Menjaga pengaruh inflasi dan naiknya harga

4. *Sistem Pencatatan Persediaan.*

Persediaan merupakan akun yang paling signifikan yang mempengaruhi nilai dari aset lancar dalam laporan keuangan baik dalam neraca maupun laporan rugi laba. Sedangkan laporan rugi laba dan neraca dalam suatu perusahaan sangatlah penting dalam menentukan hasil atau capaian perusahaan dalam periode tertentu. Ada dua macam didalam pencatatan persediaan, yaitu:

- a. *Sistem Persediaan Periodik*

Pencatatan dalam sistem ini adalah, jika ada transaksi pembelian jurnalnya : debet rekening pembelian, kredit pada kas atau utang dagang. Jika ada transaksi penjualan jurnalnya : debet pada rekening kas atau piutang dagang dan kredit rekening penjualan. Stock opname dilakukan setiap akhir periode untuk mengetahui persediaan akhir, metode ini lebih sederhana dan lebih mudah pelaksanaannya dibanding dengan metode perpetual

- b. *Sistem Pencatatan Perpetual*

Pencatatan dalam sistem ini sering disebut metode buku, karena setiap persediaan yang masuk dan keluar selalu dicatat di buku. Disetiap jenis barang dibuat kartu persediaan dan dipembukuan dibuat rekening pembantu persediaan. Pengawasan rincian dalam buku pembantu dapat dilakukan melalui rekening kontrol yang ada di buku besar. Setiap perubahan karena adanya transaksi selalu diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan, sehingga sewaktu waktu dapat diketahui jumlah pasti persediaan. Ciri –ciri sistem perpetual pada penjualan adalah:

- 1) Pencatatan mendebet rekening persediaan saat terjadi transaksi pembelian barang.
- 2) Pencatatan mendebet rekening harga pokok penjualan untuk tiap transaksi penjualan.

- 3) Menempatkan persediaan sebagai rekening kontrol yang dilengkapi dengan buku pembantu yang mencatat semua jenis persediaan. Didalam buku pembantu berisi jumlah atau kuantitas dan harga perolehan dari setiap jenis barang dalam persediaan.

5. *Metode Penilaian Persediaan*

Untuk mengetahui nilai persediaan yang dijual atau persediaan yang tersisa dalam satu periode tertentu adalah dengan melakukan penilaian terhadap persediaan. Karena Persediaan merupakan pos yang penting dan vital dalam aktiva lancar maka metode penilaian terhadap persediaan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Menurut *harjanto (2008:263)* ada tiga metode yang digunakan dalam penilaian persediaan, yaitu :

a. Metode First In First Out (FIFO)

Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang dibeli/masuk awal adalah barang yang pertama terjual/keluar. Maka saat kenaikan harga terjadi selama persediaan belum keluar berarti harga persediaan akan naik seiring dengan kenaikan tersebut, berarti menghasilkan nilai persediaan lebih besar dari HPP, begitu pula sebaliknya.

b. Metode Last In First Out (LIFO)

Metode ini didasarkan asumsi bahwa barang yang dibeli/masuk terakhir adalah barang yang pertama terjual/keluar. Maka saat kenaikan harga terjadi selama persediaan belum keluar berarti harga persediaan akan turun seiring dengan kenaikan tersebut, berarti menghasilkan nilai persediaan lebih kecil dari HPP, begitu pula sebaliknya.

c. Metode Rata –rata Tertimbang

Merupakan metode yang mengambil posisi tengah antar FIFO dan LIFO. Didalam penentuan Harga Pokok Yaitu dengan cara menambahkan Nilai Persediaan Awal dengan Nilai Pembelian dibagi dengan Jumlah Persediaan awal ditambah Jumlah Pembelian.

Sehingga harga pokok per unit akan fluktuatif setiap ada pembelian dengan harga yang berbeda.

Penentuan Pesanan persediaan adalah proses menentukan berapa kapasitas atau jumlah persediaan yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan dalam waktu tertentu adalah hal yang penting dalam pengendalian persediaan, oleh karena itu diperlukan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk menentukan jumlah persediaan yang ekonomis.

Menurut Carter (2009:314) metode EOQ (*Economic Order Quantity*) merupakan metode pengendalian persediaan dalam penentuan jumlah pemesanan yang ekonomis pada setiap kali pemesanan. Mengetahui jumlah pemesanan adalah cara untuk memaksimalkan perbedaan antara pendapatan dan biaya yang terkait dengan pengelolaan persediaan.. metode EOQ melakukan pengendalian terhadap persediaan dengan menghitung jumlah pembelian yang optimal dengan berbagai kondisi yang ada dalam pengendalian persediaan.

Perhitungan EOQ menurut Heizer, Render (2010:94)

$$EOQ = \sqrt{(2 \times D \times S / H)}$$

Keterangan :

Q = Jumlah unit per pesanan

Q* = Jumlah Optimum untuk Perpesanan

D = Permintaan tahunan dalam unit

S = Biaya pemesanan untuk setiap kali pesan

H = Biaya penyimpanan setiap unit pertahun.

d. Persediaan Pengamanan (Safety Stock)

jangka waktu pemesanan suatu barang mempunyai jangka waktu yang berbeda atau bervariasi dari beberapa jam bisa menjadi hari, minggu atau bulan bahkan tahun. Perbedaan jangka waktu antara pemesanan sampai barang datang disebut dengan istilah tenggang

(leadtime) Waktu tenggang sangat berpengaruh pada ketersediaan barang tersebut.

EOQ atau Q_{opt} sendiri dan jarak lokasi antar pembeli dan pemasok berada. Oleh sebab itu safety stock sangat diperlukan. Cara menghitung besarnya persediaan pengaman adalah:

$$Z = SS / \sigma \text{ atau } SS = Z \cdot \sigma$$

Keterangan :

X : *Tringkat Persediaan*

μ : *Rata rata Permintaan*

σ : *Standar deviasi permintaan selama tenggang waktu*

SS : *Persediaan pengaman*

Z : *Safetu Stock*

Reorder point atau titik pemesanan kembali Menurut heizer, render (2010:98) Adalah metode pengendalian persediaan dengan penentuan pemesanan kembali harus dilakukan untuk menjaga ketepatan kedatangan barang pada saat dibutuhkan. Ada dua variabel yang diperhitungkan untuk menentukan Reorder Point yaitu lead time dan tingkat kebutuhan dalam periode waktu tertentu. Cara menghitung titik pemesanan kembali (reorder point) adalah sebagai berikut:

$$ROP = (LT \times AU) + SS$$

Keterangan:

ROP : *Titik Pemesanan Kembali*

LT : *Waktu Tenggang*

AU : *Pemakaian rata –rata dalam satuan waktu tertentu*

SS : *Persediaan Peengaman*

D. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Beberapa pengertian dari asuransi kesehatan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Asuransi sosial adalah mekanisme pengumpulan iuran wajib dari peserta, untuk memberikan perlindungan bagi peserta atas resiko sosial ekonomi yang menimpa mereka beserta keluarganya. (*Undang – undang Nomor 40 tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional atau SJSN*)
- b. SJSN atau Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah tatacara penyelenggaraan program jaminan sosial oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Sistem Jaminan Sosial ketenagakerjaan.
- c. Jaminan Sosial sebagai bentuk perlindungan sosial untuk seluruh rakyat untuk terjamin atas pemenuhan kebutuhan dasar hidupnya yang layak.

Berdasarkan hal tersebut Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu dari Sistem Jaminan Sosial Nasional yang dikembangkan di Indonesia. Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) diselenggarakan melalui mekanisme Asuransi Kesehatan Sosial yang bersifat wajib berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2002 tentang Sistem Jaminan Sosial nasional. Yang bertujuan untuk melindungi semua penduduk Indonesia dengan sistem asuransi, sehingga kebutuhan dasar kesehatan masyarakat bisa tercukupi.

Jaminan kesehatan adalah pemberian jaminan kepada peserta yaitu setiap orang yang membayar iuran atau dibayarkan oleh pemerintah atas perlindungan untuk memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan atas kebutuhan dasar kesehatan. Berdasarkan asas kemanusiaan, manfaat, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Badan Penyelenggara Jaminan Sosial bertanggung jawab pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional. JKNB merupakan bagian dari sistem jaminan sosial UUN no.36 tahun 2009 bahwa setiap orang berhak atas kesehatan. Jaminan Kesehatan Nasional juga dibentuk berdasarkan UUD pasal 28 H yang menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera, dengan lingkungan

hidup yang sehat , Pasal 34 UUD 1945 juga menyebutkan bahwa negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan.

E. Penelitian Sebelumnya

Tabel I Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Persamaan	Perbedaan
	Sani Sri Nurjanah (2021) Evaluasi ABC terhadap pengadaan obat JKN di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.	pengelolaan obat dan BMHP sudah sesuai dengan regulasi dan standar yang berlakudan mengetahui pengelompokan obat berdasarkan metode ABC di RSUD Dokter Soekardjo Tasikmalaya	Samasama meneliti mengenai Pengelolaan obat JKN di Rumah Sakit	Terletak pada objek penelitiannya, penelitansekarang dilakukanpada Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen.

2	Daufan okta Budianto (2016) Studi tentang Pengelolaan Obat tahap Pengadaan Pada Era Jaminan kesehatan Nasional di Rumah Sakit Wasta Daerah Istimewa Yogyakarta	Bagaimana Sisitem alur atau proses dalam melakukan pengadaan obat beserta dengan fakto yang mempengaruhi pengadaan obat agar dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk melakukan evaluasi dalam proses pengadaan.	Samasama meneliti mengenai pengadaan obat JKN di Rumah Sakit	terletak pada objek dokumentasi yaitu dari objek penelitan di rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen
3	Parwita Setay Wardhani (2014_ Analisis Perencanaan dan Pengendalain Persediaan Dengan Metode EOQ Pada Harian Tribun Timur Makassar	bagaimanakah cara perhitungan persediaan bahan baku pada harian tribun timur makassar?	Sama sama meneliti Mengenai persediaan	Terletak pada objek penelitian dan jenis persediaan sekarang dilakukan Pada persediaan diRumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen.

Sumber : Penulis

F. Kerangka pikir Penelitian



Gambar 1 Kerangka Pikir penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar pada pokok permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan obat –obatan dalam meminimalisir berlebih dan kurangnya persediaan pada Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen. Dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Pengelolaan perencanaan persediaan obat-obatan di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen yang belum optimal, yaitu terlihat dari belum adanya perencanaan kebutuhan untuk obat rutin sehingga masih sering terjadi adanya kekosongan stock beberapa jenis obat-obatan setiap bulannya.
2. Proses pengendalian persediaan di gudang farmasi Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen dilakukan dengan sistem pencatatan pada kartu stok, system inventory pada sistem informasi farmasi dan apotik, akan tetapi didalam pelaksanaannya pengendalian persediaan obat –obatan masih terjadi ketidak sesuaian kebutuhan, dikarenakan jumlah item yang terlalu banyak.
3. Perhitungan EOQ, ROP dan Safety Stock belum diterapkan di rumah sakit Islam Amal Sehat Sragen didalam pengendalian persediaan obat –obatan untuk meminimalisir terjadinya kekurangan maupun kelebihan persediaan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan diatas, dapat disarankan :

1. Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen disarankan untuk membuat perencanaan kebutuhan persediaan terutama obat rutin, hal ini bisa dilihat dari data daftar obat slow moving dan obat fast moving, sehingga tidak ada lagi pemesanan yang mendadak.
2. Didalam pengelolaan dan pengendalian persediaan perhitungan EOQ, ROP dan Safety Stock sebaiknya diterapkan oleh Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen untuk menghindari adanya kekurangan stok maupun kelebihan stok atau penumpukan stok obat –obatan.

3. Penghitungan fisik persediaan obat- obatan digudang secara berkala sebaiknya selalu dilakukan oleh bagian gudang farmasi di Rumah Sakit Islam Amal Sehat terutama disetiap akhir bulan sehingga jika terjadi kekeliruan atau kesalahan pencatatan dan adanya kekurangan maupun kelebihan stok obat-obatan dapat segera diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Binfar. (2014). *Pedoman Penerapan Formularium Nasional*. KeputusanDirektur Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Nomor Hk.02.03/III/1346/2014. Jakarta.
- Dyahariesti, Niken. (2018). *Evaluasi Keefektifan Pengelolaan Obat di Rumah Sakit*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo. Semarang.
- Hariyanti, Dwi. (2015). *Perencanaan Obat Berdasarkan Analisis Always Better Control (ABC) dan Economic Order Quantity (EOQ) di Instalasi Farmasi RSUD Melawi Kabupaten Melawi Kalimantan Barat*. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Kementrian Kesehatan RI. (2010). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010. *Tentang Klasifikasi Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 312/MENKES/SK/IX/2013 *Tentang Daftar Obat Esensial Nasional*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 167/III/2014. *Tentang Pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik (e- catalogue)*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016) 1 . Permenkes No.72 Tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016) 2 . Permenkes No.36 Tahun 2016 tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019)1 . *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019)2 . *Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat Dan Pengendalian Persediaan Obat Di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Mumek et al. (2016). *Evaluasi Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Berdasarkan Analisis Abc-Ven*. 5(3) : 7–11.
- Nurjanah, Sani. (2021). *Evaluasi ABC Terhadap Pengadaan Obat diRSUD dr. Soekardjo Kota tasik Malaya*, STIKes Bakti Tunas Husada. Tasikmalaya.
- Okta Budianto, Daufan. (2016). *Studi Pengelolaan Obat Tahap Pengadaan Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Swasta Daerah*

Istimewa Yogyakarta, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Oktaviani. A., Baroroh. F. (2015). *Studi Pengelolaan Obat Sebelum Dan Sesudah JKN Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta*. *Pharmaciana*, Vol. 5 No.1, 2015. Yogyakarta.

Pamudji, Gunawan. (2018). *Evaluasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB Tahun 2017*. *Jurnal Farmasi Indonesia*. Universitas Setia Budi Surakarta.

Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2012). *Nomor 72 Tentang Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.

Pusat Kajian Ekonomi dan Kebijakan Kesehatan Universitas Indonesia (PKEKK UI). (2016). *Wajah pelayanan Obat di Era JKN*. Kaleidoskop CHEPS.

Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan*.

Satibi. (2016). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Obat Di Era Jkn Pada Rumah Sakit Umum Daerah*. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*. Yogyakarta.

Suryani, Lilis. (2017). *Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Obat obatan Dalam Meminimalisir Kekurangan Persediaan Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Widiyanti Palembang*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Palembang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009. *Tentang Rumah Sakit*. Jakarta.

Winasari, Ajrina. (2015). *Gambaran Penyebab Kekosongan Stok Obat Paten Dan Upaya Pengendaliannya Di Gudang Medis Instalasi Farmasi RSUD Kota Bekasi Pada Triwulan I Tahun 2015*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Wirdah, Wati. (2013). *Evaluasi Pengelolaan Obat Dan Strategi Perbaikan Dengan Metode Hanlon Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tahun 2012*. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. Program Pasca Sarjana. Fakultas Farmasi. Universitas Setia Budi. Surakarta.